

Penerapan Metode Tiawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur

*Ayu Wulandari¹, Hasyim Asy'ari², Adi Wijaya³, Irhamudin⁴

¹ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

² Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

³ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

⁴ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

Corresponding Author:  ayumaryoto@gmail.com

ABSTRACT

Currently, many of the methods used to teach students to read the Koran tend to be conventional, such as speaking in a straightforward tone so that the language conveyed sounds monotonous and boring, which has an impact on how well students receive the lesson, this has been found in students at Baitussholihin Metro East TPA. So to find a solution to this problem, namely by using the tilawati method in learning to read the Al-Qur'an. The problem identification for this research is the lack of quality of santri reading in reading the Al-Qur'an and santri reading which tends to use a straight tone with the problem formulation "How to Apply the Tilawati Method to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an at TPA Baitussholihin Metro Timur". And the aim of this research is to find out how the tilawati method is applied to the ability to read the Koran at Baitussholihin TPA. This research uses qualitative field research methods which aim to research and determine the extent of the role of schools in implementing character education at Baitussholihin TPA, East Metro District. The data sources for this research are primary data sources (ustadz/ustadzah, assistant teachers, and students) and secondary data sources. This research data collection technique uses interview, observation and documentation methods. The technique for guaranteeing data validity uses triangulation techniques. Based on the results of the researcher's analysis of this problem, the results of this research can be concluded as follows: The application of the Tilawati Method in Al-Qur'an Learning at TPA Batusholihin is going quite well, namely students can read the Al-Qur'an fluently, correctly in pronunciation makhoriul letters and recitation, and when reading the Koran it sounds more enthusiastic and beautiful thanks to the rost songs in the tilawati method. This is the impact of teaching and learning activities which are managed quite well by the teacher as well as complete learning media, teaching staff and the enthusiasm and activeness of the students in the Tilawati class in participating in the learning process.

Keywords: Reading the Al-Qur'an , Method, Tilawati

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Agustus 27,
2023

Revised

September 14,
2023

Accepted

November 20,
2023

How to cite

Ayu Wulandary, Hasyim As'ari, Adi Wijaya, Irhamudin., (2023). Penerapan Metode Tiawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di

TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(3). 466-480.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Maraknya kesadaran masyarakat muslim akan pentingnya memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada generasinya sejak dini dapat dilihat dari pesatnya perluasan pendidikan Al-Qur'an di negeri ini dalam segala bentuk. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang sedang penulis kaji saat ini. Allah SWT akan meninggikan derajat hamba dan akan selalu berada di jalan yang benar karena Allah selalu memberikan petunjuk kepada hamba yang mempelajari Al-Qur'an (Nur'aini, 2020).

Pemerintah Indonesia juga ikut berperan dan memperhatikan dalam hal ini. Kesepakatan dengan Menteri Dalam Negeri serta Menteri Agama Republik Indonesia nomor 128 tahun 1982/ 44 A tahun 82 yang isinya, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari." perihal tersebut juga ditegaskan dengan Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia nomor 3 tahun 1990 mengenai suatu kegiatan cara mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an (Ahmad, 2004).

Sekarang ini banyak taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk membantu peserta didik berhasil dalam membaca Al-Qur'an. Namun, masih banyak metode yang digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an cenderung konvensional, seperti berbicara dengan nada yang lugas sehingga terdengar monoton dan membosankan. Adapun keunikan metode tilawati dan merupakan ciri khas, terletak pada penggunaan alat peraga pada setiap jilidnya yang dapat mempermudah dalam penyampaian pembelajaran serta menggunakan lagu rosti sebagai irama, dan juga peserta didik cepat menangkap apa yang disampaikan guru meskipun metode penyampaiannya secara bersama-sama padahal umumnya efektif secara individu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Metode Tilawati Dalam Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitussholihin Kecamatan Metro Timur", dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : Kurangnya mutu bacaan santri dalam membaca Al-Qur'an dan bacaan santri yang cenderung menggunakan nada lurus, dan fokus masalah "Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro". Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu "bagaimana penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur?". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kata kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "kesanggupan, kekuatan, kecakapan. Menurut Hasan kemampuan (*ability*) adalah pengetahuan atau keahlian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu (Syafaruddin, n.d.). Membaca adalah kegiatan yang melibatkan kemampuan

dalam mengingat symbol-simbol grafis yang membentuk huruf dan mengingat bunyi dari symbol-simbol tersebut (Muyassyaroh, 2022). Membaca memiliki arti yang sangat luas dan bermacam-macam yaitu meneliti, menelaah, menyampaikan, dan menarik kesimpulan dari suatu masalah. Pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan membaca adalah melafalkan apa yang tertulis dalam buku atau alat lainnya (Wathoni, 2020). Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, mukjizat yang diberikan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad dan disampaikan kepada umat Islam tanpa perubahan dari generasi ke generasi untuk dibaca, difahami dan diamalkan sebagai pedoman bagi umat manusia (Suhiroh & Khaerurrohman, 2021).

Kemampuan membaca Al-Qur'an ialah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan fasih, baik dan benar sesuai dengan ilmu hukum tajwid. Seorang hamba akan diberikan pahala yang besar ketika dia menyibukkan dalam kehidupan sehari-harinya untuk membaca Al-Qur'an (Nurjaman, 2020). Firman Allah SWT dalam surat fathir ayat 29-30:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ۚ لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ٣٠

Artinya: “sesungguhnya orang-orang yang membaca pada Al-Qur'an dan mereka mendirikan shalat dan mereka menginfakan dari rizki yang kami berikan pada mereka dengan cara samar dan terang-terangan dan mereka mengharapakan perdagangan yang tidak rugi”, “niscaya Allah akan membalas pada pahala dan Allah akan menambahnya dari keutamaannya, sesungguhnya Allah dzat yang maha pengampun lagi maha mensyukuri”.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu hukumnya wajib, maka yang dipelajari adalah hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an atau yang disebut dengan ilmu tajwid. Secara etimologis (*lughawi*) kata tajwid berasal dari bahasa Arab *jawwada – yujawwidu – tajwid* yang berarti tahsin yang artinya memperbaiki. Sedangkan secara terminologis (*istihlahi*), tajwid menurut Al-Murshifi dan Qamhawi adalah “Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar huruf, serta memberi hak dan mustahq-nya dari setiap huruf. (Marzuki & Ummah, 2020) Mempelajari ilmu tajwid akan menghindarkan kita dari kesalahan dalam membaca ayat Al-Qur'an (Zamani, 2018).

Ketika membaca Al-Qur'an juga tidak sembarangan, harus fasih, tartil dan sesuai dengan hukum tajwid (Pratama, 2020)., sebagaimana firman Allah didalam Al-Qur'an Surat Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝ ٤

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu dan engkau Muhammad bacalah kitab Al-Qur'an dengan jelas”.

Nabi Muhammad SAW beliau juga membaca Al-Qur'an dengan tartil tidak terburu-buru ayat demi ayat sehingga beliau ketika shalat atau membaca Al-Qur'an itu beliau sangat lama membacanya (Urais, 2018). Malaikat jibril memerintahkan nabi

untuk membaca. Ayat tersebut juga mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan akal supaya mampu memahami Al-Qur'an (Taufiq, 2006).

Proses pembelajaran Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri. Maka ada beberapa indikator yang harus difahami dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu diantaranya: Kesesuaian dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, membaca sesuai dengan *makharijul huruf*, kelancaran atau kefasihan membaca Al-Qur'an (Kurnia, Bagus, & Ghofur, 2019). Membaca Al-Qur'an juga ada etika yang harus kita fahami agar tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan sehingga dalam beramal bisa dihitung sebagai amal ibadah (Mahdali, 2022).

Metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *thariqoh* yang mempunyai arti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan (Hasanah & Wibawati, 2022). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki (Umam, 2020). Anak didik yang tadinya suka bermain atau kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an, dengan metode ini diharapkan bisa menacapai kualitas bacaan yang baik, pemahaman dan implementasi Al-Qur'an (Bukhaiti & Sari, 2021). Metode ini mencegah siswa bosan saat belajar membaca Al-Qur'an karena mudah dipahami dan menyenangkan untuk dipelajari.

Nada yang dipakai dalam metode tilawati ini menggunakan nada rost tujuannya agar selaras untuk semua siswa. Nada yang dipakai dalam metode tilawati ini menggunakan nada rost tujuannya agar selaras untuk semua siswa (Elitawati, 2022). Lagu rost merupakan lagu atau nada yang paling sering dipakai atau bahkan lagu rost ini merupakan nada dasar. Lagu ini sering biasanya dipakai untuk mengimami shalat atau mengumandangkan adzan. (Soleh, Wati, & Harmaida, 2022)

Sasaran merupakan unsur pertama yang harus ditentukan sebelum suatu tindakan dilakukan dan berfungsi sebagai dasar keberhasilan dalam mencapai sasaran secara optimal dan maksimal, (Husamah & Widodo, 2019) untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan masa belajar yang tidak terlalu lama akan tetapi berkualitas (Albar, n.d.) Pengelolaan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan interaksi antara guru dengan murid dan sumber belajar dari suatu lingkungan belajar (Eliyanti, 2016). Sebagai seorang guru sudah menjadi keharusan untuk memiliki keterampilan pengelolaan pembelajaran sehingga guru harus menguasai komponen-komponen di setiap permasalahan mengelola pembelajaran (Hasan & Rouf, n.d.).

Menurut pendapat Agne ada beberapa penjelasan mengenai prinsip pembelajaran yaitu memberikan dorongan dan perhatian dalam proses pembelajaran kepada peserta didik, kedisiplinan dan aktifnya peserta didik dalam pembelajaran, mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung adanya umpan balik dan penguatan pembelajaran (Abnisa, 2022), Prinsip pengajaran metode tilawati diantaranya yaitu diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku (Fathurrahmah, Amin, & Shinwanudin, n.d.).

Kajian Penelitian Yang Relevan

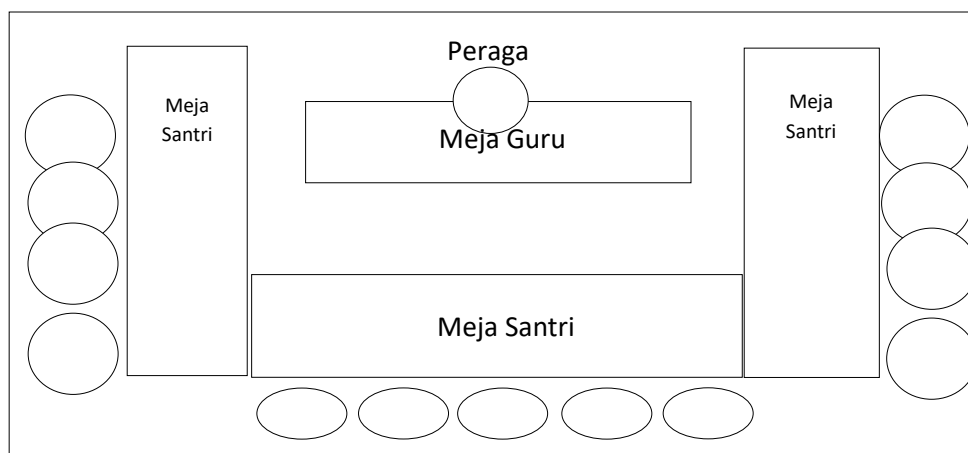
Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan artikel adalah penelitian karya orang lain yang secara substantive ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.

- A. Penelitian dari Hanifah "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Rejobinangin Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur". Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini membahas upaya orang tua dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih kearah metode yang digunakan yaitu metode tilawati.
- B. Penelitian dari Lailatul Khasanah "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur". Berdasarkan hasil *research* penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode Tartil, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan kuantitatif dan metode tilawati. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tinjauan Tentang Metode Tilawati

Metode tilawati ini digagas oleh 4 aktivis Al-Qur'an yaitu Drs. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir Al Aly, M.Ag., KH. Masrur Masyhud dan Drs. H. Ali Muaffa. Tujuan metode tilawati yaitu mengajarkan anak membaca Al-Qur'an menggunakan nada dengan waktu yang relatife singkat. Metode tilawati ini juga dapat meningkatkan mutu bacaan dari para santri yang dalam prakteknya terdapat dua macam tehnik yaitu dibaca bersama-sama dan baca simak.

Prinsip pengajaran metode tilawati diantaranya yaitu diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.



Gambar 1.1 Penataan Kelas Santri

Gambar diatas adalah penataan kelas santri yang membentuk huruf “U” ini bertujuan agar guru bisa mengawasi dan mengontrol para santri.

Indikator keberhasilan pengelolaan proses pembelajaran yaitu dapat mengkondisikan kelas tetap tertib, memaksimalkan kebebasan siswa, dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan siswa yang diinginkan dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan, dapat menghubungkan pembelajaran yang baik dan positif dan dapat menumbuhkan organisasi yang efektif (Rahim, 2020). Evaluasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang bertujuan mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pengelolaan pembelajara (Makki, 2019). Evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati yaitu *pre test*, harian, dan kenaikan jilid (Syaikhon, 2017).

Metode Tilawati dalam proses pembelajaran membutuhkan alokasi waktu selama 15 bulan mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 dengan ketentuan dalam kurun waktu seminggu terdapat 5 kali tatap muka dan proses pembelajaran membutuhkan waktu 75 menit.

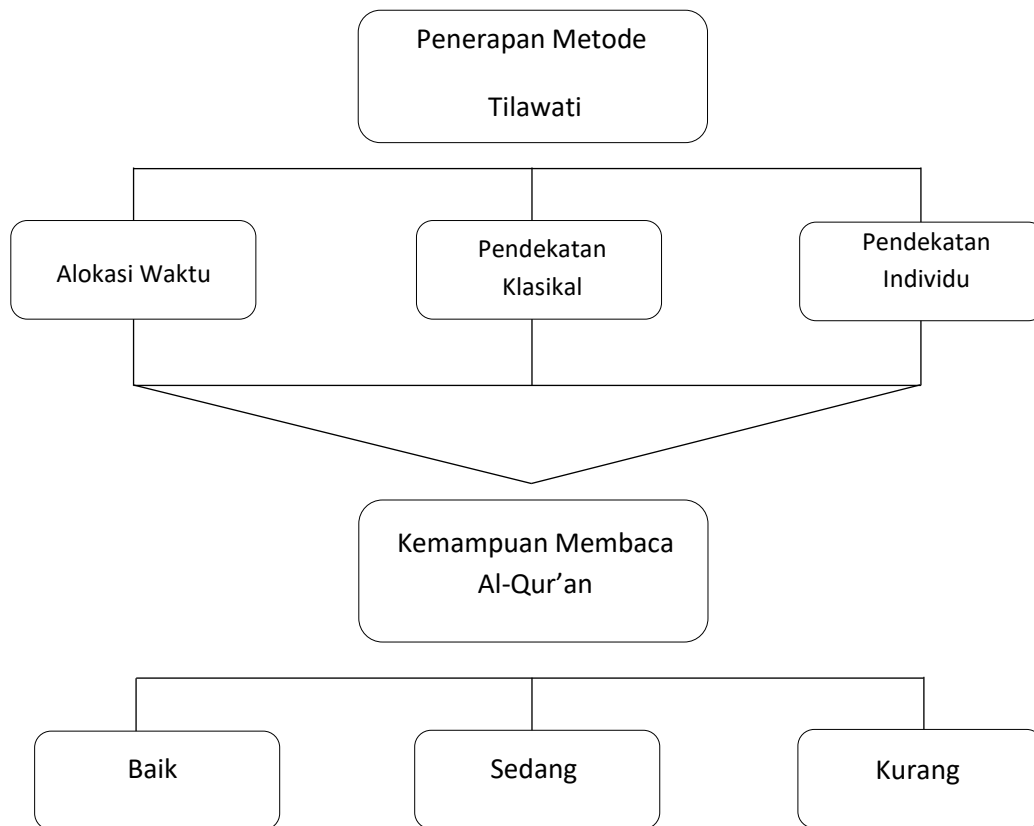
Pendekatan pembelajaran metode tilawati yaitu pengelolaan kelas secara individual maupun klasikal. Pendekatan klasikal adalah suatu kegiatan dalam pembelajaran menggunakan alat peraga dalam prakteknya dilaksanakan secara bersama-sama atau kelompok. Sedangkan pendekatan individual dengan teknik baca simak merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara membaca giliran prakteknya satu membaca dan yang lain menyimak. Evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati yaitu: *Pre test*, harian, dan kenaikan jilid.

Adapun Kelebihan Metode Tilawati yaitu: Membantu dalam membiasakan bacaan, lagu rost mudah dikuasai dan ketika santri sudah halaman akhir dapat tetap melancarkan halaman yang pertama, memakai teknik baca simak yang memiliki kelebihan para siswa jadi tidak ramai dan tertib, adil dalam pergiliran bacaan siswa, dan mendapatkan rahmat dari Allah, siswa yang bacaannya lancar dan mudah memahami pelajaran akan cepat naik ke jilid selanjutnya, evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan guru juga mengetahui ketercapaian siswa dalam membaca tilawati sehingga bisa memperbaiki kekurangannya.

Sedangkan kelemahan Metode Tilawati yaitu: pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati ini prakteknya langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyahnya. Oleh sebab itu, siswa hanya hafal dalam pengucapannya ketika dibalik Tanya tentang huruf hijaiyah siswa akan kesulitan menjawabnya (Mauliza, Nahwiyah, & Mailani, n.d.).

Kerangka berpikir adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Membuat kerangka konseptual lebih lanjut menjelaskan variable yang akan diteliti, hubungan antar mereka dan keterkaitan antar mereka (Indryani et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir penelitian dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka berpikir



METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

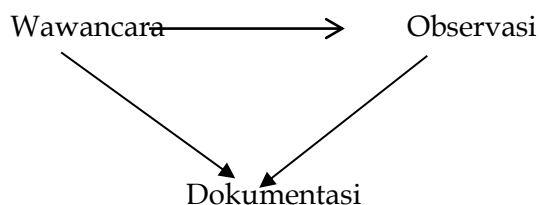
Data dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui data lapangan yaitu subjek penelitian (data secara langsung), dan objek penelitian (tidak langsung). Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti memilih subjek dengan kriteria: TPA Baitussholihin bertempat di Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro, model pembelajaran metode tilawati di TPA Baitussholihin, dan peserta didik TPA Baitussholihin. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Peneliti mengambil objek penelitian ini dengan model pembelajaran metode tilawati di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2016). Pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati ini prakteknya langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyahnya. Oleh sebab itu, siswa hanya hafal dalam pengucapannya ketika dibalik Tanya tentang huruf hijaiyah siswa akan kesulitan menjawabnya (Mauliza et al., n.d.). Teknik pengambilan sampel, menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya (Firmansyah, 2022).

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sumber data utama/primer (ustadz/ustdzah, pembantu guru, santri), sumber data tambahan/skunder (majalah ilmiah, arsi data, dokumen pribadi, dokumen resmi), teknik pengumpulan data (wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi).

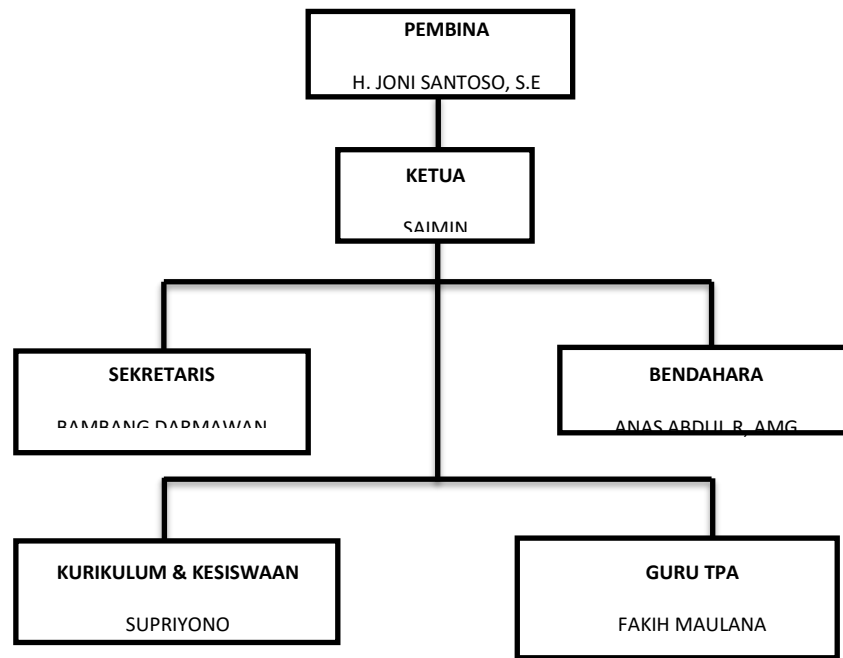
Kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Triangulasi teknik

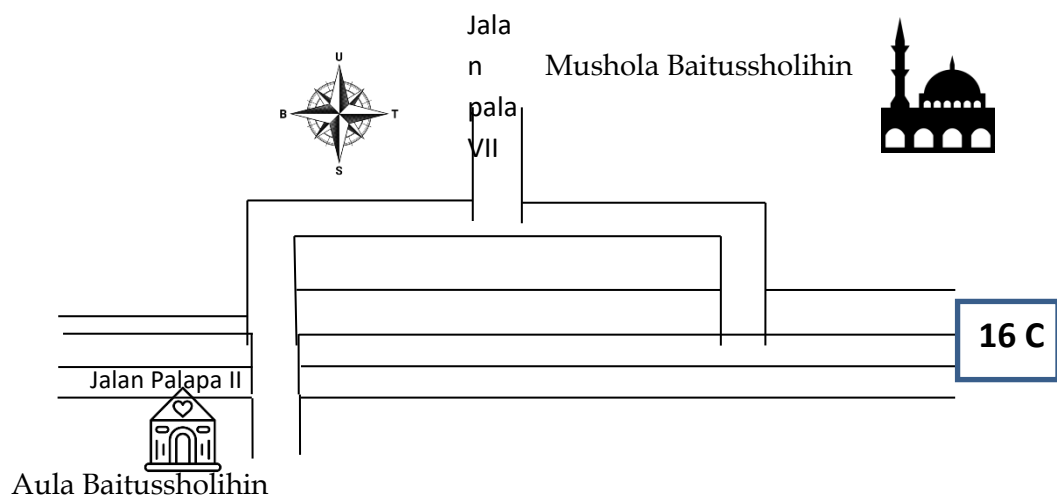
HASIL DAN PEMBAHASAN

TPA Baitussholihin merupakan lembaga pendidikan nonformal yang mulai menggunakan metode Tilawati. Sebelumnya sekolah ini menggunakan metode Iqro' sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode Tilawati dianggap menyenangkan karna menggunakan nada ros, praktis dan lebih memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode Tilawati yang mempunyai banyak variasi dianggap lebih membuat para siswa tidak bosan mengikuti proses pembelajaran bila dibandingkan metode sebelumnya.



Struktur Organisasi TPA Baitussholihin

Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 01 Oktober 2023



Gambar 1.5 Denah Lokasi TPA Baitussholihin Metro Timur

Adapun hasil observasi partisipatif secara khusus yang peneliti temui dan dapatkan dalam penelitian ini yakni para santri melakukan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati dan materi lainnya. Santri TPA Baitusholihin memiliki kelas belajar sesuai dengan kemampuan membaca masing-masing siswa, pembagiannya sesuai pada awal masuk para santri dan umur yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah.

No	Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas A (Jilid 1-4)	4	11	15
2	Kelas B (Jilid 5)	13	19	32
3	Al-Qur'an	2	5	7
Total		19	35	54

Tabel 1. Daftar Jumlah Santri TPA Baitussholihin Metro Timur

Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 01 Oktober 2023

No	Kelas	Mulai KBM	Jadwal Materi
1	Kelas A (Jilid 1-4)	16:00-17:00	Senin,Rabu,Jum'at : Tilawati Selasa : Doa-doa Kamis : Pegon Sabtu :Surat-surat pendek dan praktik sholat
2	Kelas B (Jilid 5)	14:45-15:45	Senin,Rabu,Jum'at : Tilawati Selasa : Doa-doa Kamis : Pegon Sabtu :Surat-surat pendek dan praktik sholat
3	Sholat Ashar	15:45-16:00	
4	Al-Qur'an	13:45-14:45	Senin,Rabu,Jum'at : Tilawati Selasa : Doa-doa Kamis : Pegon Sabtu :Surat-surat pendek dan praktik sholat

Tabel 2. Jadwal Materi Santri TPA Baitusholihin Metro Timur

Berdasarkan hasil observasi partisipatif dan wawancara mendalam yang peneliti lakukan dengan Bapak Joni Santoso selaku Pembina dan Ustadz Fakhri Maulana selaku Guru Tetap, sebelum melaksanakan pembelajaran mereka terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran (Santoso, 2003). Pembelajaran Tilawati di TPA Baitsholihin berlangsung selama 3 jam dengan keseluruhan kelas yaitu dimulai pada pukul 13:45-

17:00 WIB. Pada kegiatan awal di kelas Tilawati dimulai dengan membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ustadz dan ustadzah secara bersama-sama. Selanjutnya murojaah hafalan Al-Qur'an sebagai materi penunjang. Kemudian dilanjutkan pemberian motivasi kepada siswa. Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit.

Setelah kegiatan awal berakhir dilanjutkan kepada kegiatan inti yakni klasikal dan baca simak. Kegiatan inti berlangsung selama 60 menit.

Materi pembelajaran di TPA Baitusholihin tidak hanya menyangkut Tilawati Remaja yang merupakan ringkasan jilid 1-5 secara keseluruhan, melainkan hanya sebagian saja. Untuk jenjang lanjutannya menggunakan Al-Qur'an dengan materi pendukungnya seperti tajwid. Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Baitusholihin menggunakan buku jilid Tilawati remaja sesuai dengan pedoman yang diberikan pusat.

		Lulusan	
	Fakih Maulana	Pondok Wali Barokah Kediri	Ustadz(Tetap)
	Ellen Sukma Mega Magdalena	Pondok Wali Barokah Kediri	Ustadzah (Magang)
	Galuh Adelia Nur Aini	Pondok Sumber Barokah Karawang	Ustadzah (Magang)

Tabel 3. Daftar Keadaan Guru TPA Baitussholihin Metro Timur

Dengan adanya klasikal ini sekaligus mengingatkan parasantri materi yang telah lewat maupun materi yang belum dipelajari sehingga pada waktu memasuki individual baca simak santri sudah pernah mendengar materi yang baru akan dipelajarinya. Dalam kegiatan klasikal dan individual baca simak para santri dibiasakan oleh ustadz/ustadzah dengan irama Rost. Saat proses pembelajaran berlangsung santri tetap tertib dalam mengikuti pembelajaran. Apalagi setiap satu halaman materi Tilawati selalu diawali dengan ucapan "*Bismillahirrahmanirrahiim*" dengan irama rost yang menunjukkan semangat dan antusias dalam belajar. Pembelajaran dengan irama ini sangat menarik minat dan semangat santri, mereka sangat senang dan mudah untuk mengingat materi yang diberikan karena selalu ada pengulangan.

Santri hampir tidak berbicara terutama pada kegiatan klasikal baca simak yang menuntut santri untuk berperan aktif dalam pembelajaran karena apabila santri tidak memperhatikan bacaan santri yang lainnya maka dia tidak dapat meneruskan bacaannya, oleh karena itu diperlukan ketangkasan dan kefokusannya dalam menyimak bacaan santri lain dan memperhatikan bacaan yang dibaca. Semua siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran sampai akhir individual baca simak. kelas Tilawati remaja ustadz-ustadzah melakukan evaluasi yang sama, yang terdiri dari evaluasi kenaikan halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Begitu juga halnya dengan jenjang Al-Qur'an, evaluasi pembelajaran yang dilakukan ustadz-ustadzah dikegiatan

akhir secara klasikal maupun individu serta munaqosyah akhir yang dilaksanakan setelah pembelajaran Al-Qur'an 3 selesai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sajikan dalam penyajian data, penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baitusholihin berdampak cukup baik, yaitu siswa-siswi/santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, dapat mengucapkan makhorijul huruf dengan tepat, membaca dengan tajwid yang benar, serta ketika membaca Al-Qur'an terdengar lebih semangat dan indah berkat lagu rost yang ada dalam metode tilawati.

Hal ini tentunya sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang peneliti tulis sebelumnya, juga merupakan keberhasilan para guru dalam mengajarkan kepada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dalam masalah ini, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baitusholihin berjalan dengan cukup baik, siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat dalam pengucapan makhorijul huruf dan tajwid, serta ketika membaca Al-Qur'an terdengar lebih semangat dan indah berkat lagu rost yang ada dalam metode tilawati. Hal ini dampak dari kegiatan belajar mengajar yang dikelola dengan cukup baik oleh guru juga dengan lengkapnya media pembelajaran, tenaga pendidik serta semangat dan keaktifan siswa/siswi di kelas Tilawati dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, agar proses membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati TPA Baitusholihin berkembang maka ada beberapa saran yang peneliti perlu sampaikan, yaitu kepada:

1. Yayasan TPA Baitusholihin, untuk lebih mengembangkan metode Tilawati berbasis teknologi sehingga setara dengan perkembangan tuntutan zaman. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang mencukupi, dalam hal ini ruangan belajar Tilawati, agar dapat memperlancar proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode Tilawati di TPA Baitusholihin agar dapat berkompetisi dengan TPA lainnya.

2. Pembina TPA Baitusholihin, agar lebih mengembangkan potensi guru dengan mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan khususnya menyangkut tentang pengetahuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an serta pelatihan pedagogi bagi ustadzah-ustadzah Tilawati. Kemudian mengevaluasi kembali jam pembelajaran Tilawati siswa TPA Baitusholihin pada jam pembelajaran sehingga siswa akan lebih fokus belajar.

3. Seluruh guru Tilawati di TPA Baitusholihin agar terus berusaha meningkatkan pengetahuan, kecakapan dan keterampilannya dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai bisa berjalan lebih baik.

4. Seluruh siswa/siswi TPA Baitusholihin pada umumnya untuk lebih giat lagi belajar membaca Al-Qur'an serta meningkatkan disiplin diri dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah terselesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada : Bapak Dr. Mispani, M.Pd.I, selaku Rektor

Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Agus Setiawan M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Ikhwan Aziz Q, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Hasyim Asy'ari, M.Pd.I, dan Bapak Adi Wijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta motivasi.

REFERENCES

- Abnisa, A. P. (2022). *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Persepektif Al-Qur'an*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ahmad, S. (2004). *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Albar, A. W. (n.d.). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Qur'an Santri RA. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 63-75. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/wtrwh2nsubgdpns7rsrphirf7m/access/wayback/http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Studia/article/download/13177/pdf>.
- Bukhaiti, A., & Sari, C. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah)* PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok. Serang: Al-Empat.
- Elitawati. (2022). Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an. *Jurnal Pusaka*, 12(1). Retrieved from https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/682
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2). Retrieved from <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1179>
- Fathurrahmah, N., Amin, M., & Shinwanudin, M. (n.d.). Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). Retrieved from <http://ejournal.staidakrempyang.ac.id/index.php/janaka/article/view/210>
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 88(1), 2.
- Hasan, A., & Rouf. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*.
- Hasanah, M. N., & Wibawati, B. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka.
- Husamah, A. R., & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMMPress.

- Indryani, Azizah, N., Prihartini, S. D., Mayasari, W., Anggraini, D. D., Mukhoirotin, M., & Humaira, W. (2022). *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Kurnia, Bagus, A. M., & Ghofur, M. A. (2019). Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an di YPPP. An-Nuriyah Surabaya. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2). Retrieved from http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/111
- Mahdali, F. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(3). Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar/article/view/1664>
- Makki, M. I. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pemekasan: Duta Media Publishing.
- Marzuki, & Ummah, S. C. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mauliza, Nahwiyah, S., & Mailani, I. (n.d.). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTS Nurul Ikhlas Kari. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 3(1).
- Muyassyaroh, I. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tubokas*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Nur'aini. (2020). *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Pratama, M. A. (2020). *Ilmu Tajwid Komplit dan Sekumpulan Hadist Shahih Pilihan*. Guepedia.
- Rahim, M. A. (2020). *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Parepare TAHUN 2017*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Santoso, J. (2003). *Wawancara Tentang Rencana Pembelajaran*. Metro.
- Soleh, M. M., Wati, H., & Harmaida, M. (2022). *BTQ & Tahkfidz Kelas VII, VIII, IX: SMP Nurul Huda*. Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhiroh, I., & Khaerurrohman. (2021). *Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Jalalain*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Syafaruddin. (n.d.). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di KB TAAM Adinda Menganti Gresik. *Education and*

Human Development Journal, 2(1). Retrieved from
<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDI/article/view/394>

Taufiq, M. I. (2006). *Dalil anfas al-Qur'an dan embriologi: (ayat-ayat tentang penciptaan manusia)*. Solo: Tiga Serangkai.

Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.

Uraisy, M. A. (2018). *Tuntunan Shalat Khusyu'*. Jakarta Timur: Mirqat.

Wathoni, L. M. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini : pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Mataram: Sanabil.

Zamani, Z. (2018). *Tuntunan Belajar Tajwid bagi Pemula: Mudah Belajar Tajwid dari Nol*. Media Pressindo.

Copyright Holder :

© Ayu Wulandary, Hasyim As'ari, Adi Wijaya, Irhamudin., (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

